

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitiann

Penelitian yang penulis lakukan tentang upaya guru Akidah akhlak dalam membina akhlak sosial siswa MTs Sunan Gunung Jati Gurah. dalam membina akhlak sosial siswa adalah bentuk pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah uraian penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, satu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu sosial.

2. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama untuk mengumpulkan data.² Menurut Sugiyono peneliti kualitatif adalah sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berangkat dari alasan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan di MTs Sunan Gunung jati Sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2018),9.

² Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014),49.

Dalam prakteknya peneliti merupakan salah satu peserta magang. Berdasarkan hal tersebut keberadaan peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitiannya dengan mengamati upaya guru Akidah akhlak dalam membentuk karakter akhlak sosial siswa kelas VIII

3. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Sunan Gunung Jati. MTs Sunan Gunung Jati terletak di kecamatan Gurah Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu adanya keunikan dan kemenarikan dari MTs Sunan Gunung Jati dari segi kedisiplinannya dan juga kegiatan-kegiatannya yang masih dipertahankan seperti sekolah pada umumnya.

4. Data dan sumber data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder,yaitu:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa upayantara. Di penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi atau wawancara dengan waka kesiswaan, guru-guru Akidah Akhlak MTs Sunan Gunung Jati Gurah
- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media upayantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen madrasah seperti jumlah siswa,data tenaga pendidik,dan catatan- catatan arsip mengenai MTs Sunan Gunung Jati Gurah.

5. Pengumpulan data

Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrudin dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi, dan dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian.³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sanafiah Faisal sebagaimana yang dikutip Sugiyono observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵ Dimana dalam penelitian ini peneliti merupakan salah satu Anggota magang di MTs Sunan Gunung Jati sehingga peneliti mengetahui mengenai data yang diperlukan sebagaimana focus penelitian.

2. Interview atau wawancara.

³ Salim and Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 114.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung, alfabeta, 2018) 226.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru MTs Sunan Gunung Jati sebagai wali kelas untuk memperoleh informasi mengenai akhlak sosial siswa, serta metode yang digunakan dalam membina akhlak sosial di MTs Sunan Gunung Jati. Selain kepada guru Mts Sunan Gunung Jati, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa MTs Sunan gunung Jati serta pegawai kebersihan dan warga sekitar sekolah untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana perilaku akhlak sosial siswa serta kebijakan apa yang dilakukan pihak Madrasah dalam menanamkan nilai akhlak sosial kepada seluruh siswa terutama siswa MTs Sunan Gunung Jati kelas VIII.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data.⁶ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Dokumen tersebut berupa profil Mts Sunan Gunung Jati, foto kegiatan belajar mengajar serta kegiatan siswa Mtssunan Gunung Jati, dan dokumentasi tentang hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini. Jadi dengan adanya data dari dokumentasi, di MTs Sunan Gunung Jati, dapat mendukung kebenaran data lain yang berasal dari metode pengumpulan data lain yang diambil

⁶ Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :ciptapustaka media 2007),125.

6. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan beberapa waktu. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber disini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada Guru MTs Sunan Gunung Jati, pegawai serta masyarakat sekitar MTs Sunan Gunung Jati, kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil dari analisis kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

b) Triangulasi waktu.

Waktu berpengaruh terhadap uji keabsahan data. Oleh sebab itu dalam rangka uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji dari setiap waktu masih mendapat hasil yang berbeda, maka wawancara dan observasi bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga peneliti menemukan data yang pasti

c) Triangulasi teknik

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Triangulasi teknik disini dilakukan menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan data hasil wawancara.⁷Setelah data diuji dan hasilnya sama maka data bisa dinyatakan valid

2. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan

3. Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan tersebut merupakan data yang benar atau salah. Dengan demikian, maka kebenaran data yang dilaporkan bisa lebih pasti kebenarannya dan sistematis.

7. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2018), 369.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data serta menyimpulkan data. Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan focus penelitian.⁹

Dalam hal ini peneliti menulis ulang catatan lapangan yang peneliti buat, kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting, dan membuang yang tidak perlu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data. Penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

Dengan ini data yang sudah direduksi kemudian disusun ke dalam urutan-urutan sehingga strukturnya mudah dipahami. Menyimpulkan data atau tahap verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar peneliti mendapatkan kesimpulan yang valid. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, kesimpulan dikaji ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, menyatakan bahwa kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan biktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁸ Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

⁹ Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 179.

selanjutnya. Setelah data disajikan, selanjutnya penulis menarik kesimpulan yang berhubungan dengan focus penelitian yaitu pemahaman nilai sabar, metode dan faktor dalam proses internalisasi Akhlak Sosial di MtsSunan Gunung Jati

8. Tahap tahap penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, melalui tiga tahapan, yaitu:

- a) Tahapan pralapangan
 1. Pengajuan judul
 2. Konsultasi ke dosen pembimbing
 3. Mengurus surat perizinan penelitian kepada akademik untu diserahkan kepada kepala sekolah
 4. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
 5. Menyusun metode penelitian.
 6. Menyiapkan kebutuhan penelitian.
- b) Tahapan pekerjaan lapangan
 1. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
 2. Menggali data pen unjang melalui dokumen-dokumen
 3. Pengolahan data
- c) Tahapan analisis atau interpretasi data
 1. Mengkaji seluruh data lapangan.
 2. Mereduksi data.
 3. Melakukan pengecekan keabsahan data.
- d) Tahap Akhir Penelitian.
 1. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.
 2. Menyusun data hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Perbaiki hasil setelah Konsultasi.

A. Sistematika pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan susunan atau urutan dari pembahasan isi dari skripsi. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian inti berisi enam bab, yang masing-masing bab nya diperinci oleh sub bab-sub bab yang sistematis. Kemudian untuk bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*).

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang urutan pembahasan penelitian ini agar menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan sistematis, maka penulis akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini